

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS X DI MADARASAH ALIYAH HASYIM ASY'ARI
TEGALDLIMO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Oleh:

Nur Elisa Fitriani

NIM: T20191170

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS X DI MADARASAH ALIYAH HASYIM ASY'ARI
TEGALDLIMO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

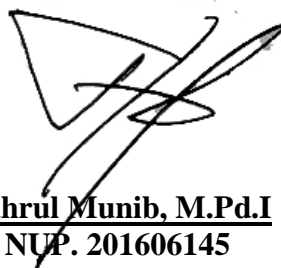
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Nur Elisa Fitriani
NIM. T20191170
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Disetujui Pembimbing



Bahrul Munib, M.Pd.I
NUP. 201606145

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS X DI MADARASAH ALIYAH HASYIM ASY'ARI
TEGALDLIMO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam:

Hari: Senin
Tanggal: 23 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003



Sidiq Ardianta, M.Pd
NIP. 198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
2. Bahrul Munib, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (Q.S Al-Zalzalah: 7)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

* Departemen Agama Republik Indonesia , *Al-Quran Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 599.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim dengan segenap rasa cinta dan kasihku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Abdul Rahman dan Ibu Sultonah) terimakasih atas segala bentuk dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan. Motivasi dan perjuangan yang tiada henti. Doa dalam setiap sujudnya, semoga Allah SWT selalu memuliakan mereka baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.
2. Kakak saya Irhamelia dan adik saya Rio Akbar, yang selalu menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini agar nantinya bisa menjadi contoh baik dimasa depan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di Madrasah Aliyah Hasyim Asy’ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023” Skripsi ini diajukan untuk syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan. Karya ini tidak akan selesai tanpa adanya orang-orang tercinta di sekitar saya yang mendukung serta memberikan bantuan. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi tempat menuntut ilmu dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan uswah untuk menjadi seorang pelajar yang baik dan lebih baik.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu sabar mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi.

- 
5. Bapak Bahrul Munib, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan memberikan bimbingan yang penuh kesabaran untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ketulusannya telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis, sehingga dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya.
7. Bapak Syamsul Arifin, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Tegaldlimo, Bapak Ibu pendidik Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Tegaldlimo, peserta didik Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Tegaldlimo yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan keluarga besar PAI A4 angkatan 2019, terimakasih telah memberikan pengalaman baru dan kenangan dalam bangku perkuliahan ini. **J E M B E R**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakna skripsi dan bisa bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Jember, 16 Oktober 2023
Penulis,

Nur Elisa Fitriani
NIM T20191170

ABSTRAK

Nur Elisa Fitriani, 2023. *“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD, proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Permasalahan dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang harus di atasi oleh guru. Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keefektifan belajar mengajar. Untuk mendapatkan suasana pembelajaran menyenangkan dan peserta didik yang aktif dan inovatif perlu adanya kreatifitas dalam pengajaran. Adapun kreatifitas yang dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran STAD.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimanakah perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?. 2) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?. 3) Bagaimanakah evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo Banyuwangi. 2) Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X. 3) Menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Saldana yang terdiri dari Kondensasi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) perencanaan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan penunjang pembelajaran seperti materi, pembagian kelompok, membuat kuis atau soal. 2) pelaksanaan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) menggunakan beberapa langkah yaitu kegiatan presentasi kelas, pembagian tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim atau penghargaan tim. 3) evaluasi model pembelajaran (STAD) dengan ulangan harian. Dan untuk evaluasi akhir dari keseluruhan pembelajaran menggunakan PTS (Penilaian Tengah Pembelajaran) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25

B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subyek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Analisis Data	28
F. Keabsahan Data.....	31
G. Tahapan Penelitian.....	32
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	33
A. Gambaran Objek Penelitian.....	33
B. Penyajian Data	37
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Jurnal Penelitian	
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
6. Foto Kegiatan wawancara dan Pembelajaran	
7. Surat Izin Penelitian	
8. Surat Selesai Penelitian	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas penelitian	16
Tabel 4.1 Data pendidik	39
Tabel 4.2 Jumlah peserta didik.....	40
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana.....	41
Tabel 4.4 Temuan Penelitian.....	58

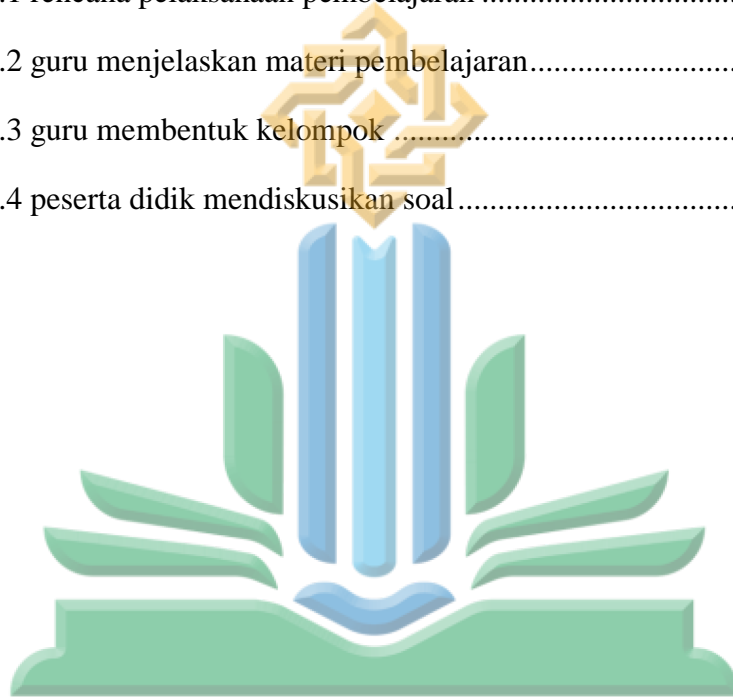


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 rencana pelaksanaan pembelajaran	46
Gambar 4.2 guru menjelaskan materi pembelajaran.....	52
Gambar 4.3 guru membentuk kelompok	55
Gambar 4.4 peserta didik mendiskusikan soal	58



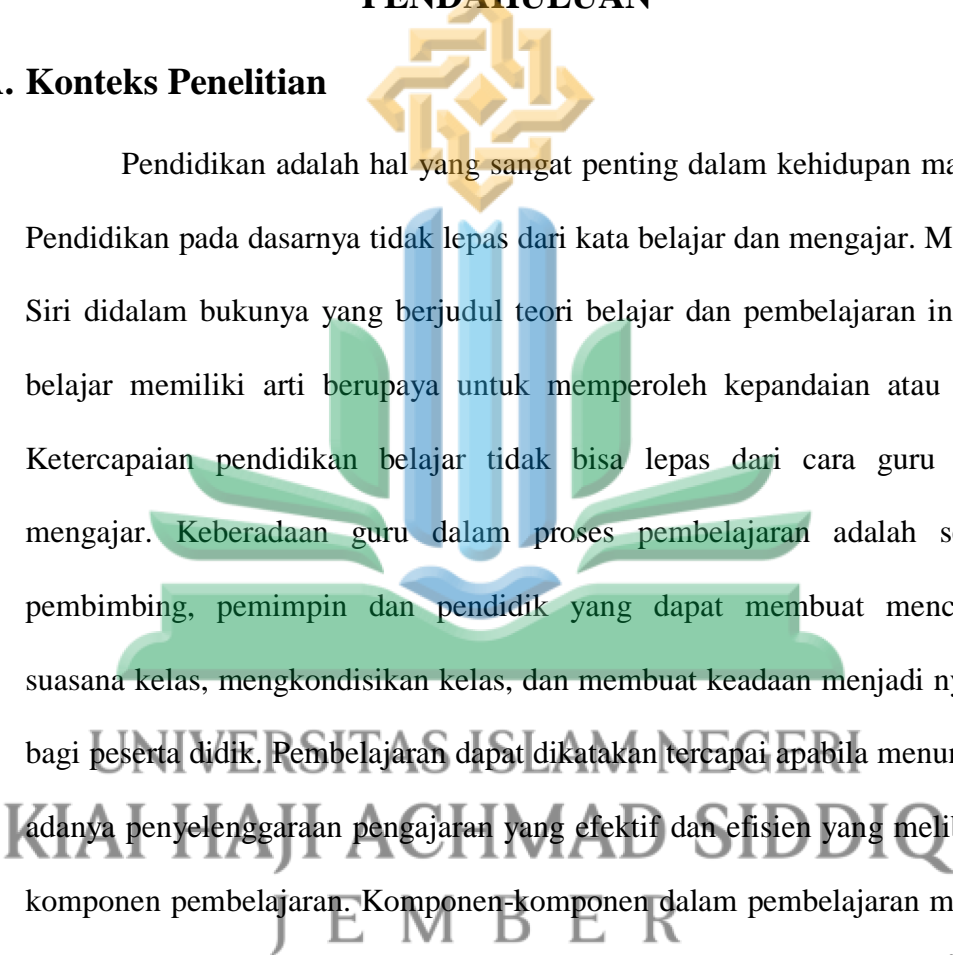
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian



Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya tidak lepas dari kata belajar dan mengajar. Menurut Siri didalam bukunya yang berjudul teori belajar dan pembelajaran inovatif, belajar memiliki arti berupaya untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.¹ Ketercapaian pendidikan belajar tidak bisa lepas dari cara guru dalam mengajar. Keberadaan guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pembimbing, pemimpin dan pendidik yang dapat membuat mencairkan suasana kelas, mengkondisikan kelas, dan membuat keadaan menjadi nyaman bagi peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila menunjukkan adanya penyelenggaraan pengajaran yang efektif dan efisien yang melibatkan komponen pembelajaran. Komponen-komponen dalam pembelajaran meliputi kurikulum, guru, siswa, metode dan strategi materi, media dan evaluasi.²

digilib.uinkhas.ac.id Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang menceritakan perjalanan hidup manusia muslim, beribadah, bermuamalah, berakhlak dan menyebarkan ajaran islam.³ Pelajaran sejarah kebudayaan Islam sering dianggap pelajaran yang membosankan karena terlalu banyak bacaan

¹ Muhammad Siri Dangnga dan Andi Abd. Muis, *teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif* (Sulawesi Selatan: SIBUKU Makasar, 2015), 11.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Rineka cipta, 1997), 102.

³ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

dan menjelaskan sejarah-sejarah yang cukup sulit untuk diingat. Masalah yang dialami siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu siswa kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, lebih memilih berbicara dengan teman, kurang memperhatikan materi yang disampaikan, adanya siswa yang malas dan yang sering terjadi di kelas yaitu siswa memilih meletakkan kepala di atas meja dan tidur. Hal inilah yang membuat siswa kurang dalam mencerna materi dan tujuan pembelajarannya akan tercapai kurang maksimal.⁴

Bentuk permasalahan dalam belajar pun bermacam-macam, yaitu:1) siswa kurang memperhatikan, 2) siswa ramai sendiri, 3) bermain-main, 4) mengantuk.⁵ Masalah dalam pembelajaran itu tidak datang begitu saja, ada faktor yang melatarbelakangi yaitu: Pendidik dan model pembelajaran yang digunakan terlalu monoton yang tidak dapat menarik gairah dan respon yang baik, tentunya peserta didik kurang dapat menyerap materi yang diajarkan. lingkungan belajar yang tidak mendukung, kurangnya dukungan dari keluarga terutama kedua orang tua.⁶

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah siswa yang semangat dalam pembelajaran, pendidik pandai dalam menata suasana kelas dan cara mengajar yang efektif , misalnya dalam

⁴ Observasi, Tegaldlimo 26 Januari 2023.

⁵ Arip Abdul Rohman, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al-Fatah Maos Kabupaten Cilacap" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016) 2.

⁶ Putri Hanina, "Upaya Guru dalam Menangani Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi", *Jurnal Basicedu*, no.5 (2021): 7.

memilih model pengajaran yang baik dan benar. Hal ini relevan dengan Al-Quran Surat Al-Maidah (5) ayat 35, sebagaimana berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوا۟ اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapatkan keberuntungan”. (QS. Al-Maidah 35)⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam pembelajaran pendidikan Islam diperlukan serangkaian usaha dan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dengan materi yang tepat akan kurang optimal diterima oleh peserta didik apabila tanpa penerapan model pembelajaran yang sesuai. Hal ini sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kegamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”⁸

Dari pengertian di atas, tugas seorang guru adalah menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam meningkatkan keimanan serta membentuk kepribadian yang baik secara lahir dan batin.

⁷ Departemen Agama RI, 113.

⁸ Sutima, *Bimbingan dan konseling (Bagi Guru dan Calon Guru Mata Pelajaran)*, (Sleman: Deepublish, 2012), 77.

Penting bagi seorang pendidik melakukan berbagai cara untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran. Banyaknya model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, tentunya akan berdampak pada peserta didik. Contohnya pendidik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut Rusman dalam bukunya Angga Putra pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara berkelompok.⁹ Menurut Isjoni model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.¹⁰

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 siswa secara heterogen. Yang diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kelompok, kuis dan penghargaan.¹¹ Slavin menyatakan bahwa model pembelajaran STAD yaitu siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian

⁹ Agga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya, CV Jakad Publishing, 2019), 10.

¹⁰ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2010). 46.

¹¹ Lailatul Fadila, "Implementasi Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Surabaya", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, no.1 (2017): 2.

siswa bekerja dalam tim, setiap anggota memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.¹²

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat menekankan keterlibatan atau keaktifan peserta didik. Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tenaga pendidik yang kreatif dalam memilih model pembelajaran, termasuk dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti dalam mengeksplorasi proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari.

Dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD ini, peserta didik bisa lebih semangat dan dapat menumbuhkan minat dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD yaitu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa yang akhirnya mampu mengatasi masalah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran

¹² Robert E Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2005), 143.

Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa fokus masalah yang diperoleh dalam konteks penelitian, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata

pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Menganalisis dan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi Khasanah pengetahuan yang nantinya dimungkinkan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan yang memberikan penjelasan tentang bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah sehingga menjadi pengalaman dalam menulis karya ilmiah yang baik dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih bermanfaat dan semoga penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Madrasah yang diteliti

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan masukan dalam melakukan perbaikan sehingga lembaga dapat mengembangkan kegiatan yang positif.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai im bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang penjelasan-penjelasan penting yang akan menjadi inti perhatian peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini bertujuan

agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna yang dimaksud peneliti. Maka dari itu, peneliti akan mendefinisikan secara istilah terhadap judul yang diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Implementasi yang dimaksud disini adalah penerapan dari sesuatu yang sudah tersusun guna mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dimaksud disini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan gagasan utama saling mendorong dan membantu satu sama lain dengan komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisis tim.
3. Sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu cabang mata pelajaran pendidikan agama islam yang menjelaskan tentang sejarah islam dan penyebaran agama islam yang dilandasi oleh akidah..
4. Kelas X yang dimaksud disini adalah peserta didik kelas X IPA di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Tegaldimo Banyuwangi.

F. Sistematika Pembahasan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam mempermudah memahami skripsi penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB satu berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Fungsi dari bab satu ini yaitu agar dapat memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan.

BAB dua berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. penelitian terdahulu mencantumkan penelitian yang sejenis dengan judul penelitian yang dilakukan. Kajian teori memuat tentang pandangan dari model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB tiga berisi metode penelitian yang didalamnya terdapat metode yang dipakai dalam penelitian yaitu pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB empat berisi tentang penyajian data dan analisis data, yang didalamnya memuat gambaran objek penelitian dan pembahasan temuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi berbagai kumpulan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu dimana penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian peneliti mewujudkan ringkasan baik penelitian yang terpublikasikan seperti skripsi, disertasi, tesis dan lain sebagainya.¹³

1. Siti Sulaiha yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Desa Patemon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran STAD di MI Bahrul Ulum Patemon Tanggul. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan STAD dapat meningkatkan prestasi siswa

kelas V MI Bahrul Ulum Patemon. Prestasi siswa menunjukkan peningkatan dimana sebelum diterapkannya STAD prestasi siswa 70% nilainya dibawah KKM, setelah diterapkannya STAD prestasi siswa menjadi 50% diatas KKM. Pembelajaran STAD yang diterapkan guru membuat suasana kelas menjadi lebih efektif, tidak monoton bahkan bisa

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER, 2020), 91.

menumbuhkan minat semangat belajardan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.¹⁴

2. Iis Rismawati, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas VII MTS NU Negara Batin Kota Agung Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI Kelas VII MTs NU Negara Batin. Teknik pengumpulan data menggunakan test soal dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu hasil perhitungan *Independent Sampel T-Test* memperoleh nilai (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, berdasarkan pengambilan keputusan jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat perbedaan antar a hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas VII MTs NU Negara batin Kotaagung Barat.¹⁵

3. Fera Indah Rukmana dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 111 MIN Kota Jambi”. Penelitian ini bertujuan untk mengetahui bagaimanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (

¹⁴ Siti Sulaiha, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Patemon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2022”, (Skripsi, IAIN Jember, 2020).

¹⁵ Iis Rismawati, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar SKI Peserta didik Kelas VII MTs NU Negarabatin Kota Agung Barat”, (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2022).

Student Teams Achievement Division) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada pra siklus skor nilai keaktifan siswa 35% dengan kategori kurang aktif. Setelah dilakukan tindakan siklus I skor naik menjadi 60% dengan kategori cukup aktif, skor lebih meningkat lagi setelah dilakukannya siklus II dengan skor nilai keaktifan 91% dengan kategori sangat aktif.¹⁶

4. Lailatul Fadila, dengan judul penelitian “Implementasi Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Surabaya” tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar dengan model STAD di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Surabaya. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif. Dengan hasil penelitian penerapan pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk faktor pendukung penerapan STAD adalah tersedianya waktu pembelajaran, minat siswa dalam mengikuti pelajaran dan faktor penghambatnya yaitu siswa yang terlambat masuk dalam kelas, suasana kelas yang ramai. Hasil belajar dilihat dari nilai rata rata kelasnya sebelum

¹⁶ Fera Indah Rukamana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 111 MIN Kota Jambi” (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020).

diterapkannya STAD kelas VIII A berjumlah 68,07% menjadi 77,30%, kelas VIII B berjumlah 67,96% menjadi 78,33%, kelas VIII C berjumlah 76,4% menjadi 8,70%.¹⁷

5. Hazmiwati, dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 008 melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan dilakukan sebanyak 20% yang tuntas, pada siklus I meningkat 55% dan pada siklus II meningkat sebesar 90%. Dalam peningkatan hasil belajar pada skor 64 meningkat menjadi 76,75 pada siklus I dengan peningkatan sebesar 19,92%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat 84,5 dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 10,1%. Dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 008 Bumi Ayu.¹⁸

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, ada persamaan dan perbedaan dari segi objek ataupun subjeknya. Berikut

¹⁷ Lailatul Fadila, “Implementasi Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Islam*, No.1 (2018).

¹⁸ Hazmiwati, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar, *Jurnal Primary Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau*, no.1 (2018).

dipaparkan dalam bentuk tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No	NAMA DAN JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4
1.	Siti Sulaiha, 2020 “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Desa Patemon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajara 2019/2020”	1. Meneliti tentang penerapan model pembelajaran STAD	1) Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan prestasi belajar. Sedangkan, penelitian ini pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. 2) Penelitian terdahulu mengambil MI Bahrul Ulum Pateon. Sedangkan penelitian ini mengambil lokasi MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo
2	Iis Rismawati, 2022 “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didid Kelas VII MTS NU Negara Batin Kota Agung Barat”.	1) Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran STAD	1. Penelitian terdahulu berfokus pengaruh model pembelajaran (<i>Student Tems Achievement Division</i>) STAD. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada proses pembelajaran SKI dengan menerapkan model pembelajaran STAD (<i>Student Tems Achievement Division</i>) 2. Penelitian terdahulu mengambil lokasi di MTS Ulumul Quran. Sedangkan, penelitian yang dilakukan sekarang memilih tempat MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo

1	2	3	4
3	Fera Indah Rukmana, 2020, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 111 MIN Kota Jambi”.	1. Sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>student teams achievement division</i>)	1. Penelitian terdahulu memilih tempat penelitian di MIN Kota Jambi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan memilih tempat MA Hasyim Asy’ari Tegaldlimo. 2. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif.
4	Lailatul Fadila, 2018 “Implementasi <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Surabaya”	1. Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> STAD	1. Penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar. Sedangkan, penelitian sekarang berfokus pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. 2. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan, penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.
5	Hazmiwati, 2018, dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.	1. Sama-sama meneliti tentang Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	1) Penelitian terdahulu fokus penelitian untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam. 2) Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan, penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Namun, ada beberapa perbedaan baik pada fokus penelitian atau metode penelitian yang digunakan. Perbedaan umum dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membahas tentang implementasi model pembelajaran STAD yang berfokus pada proses pembelajaran menggunakan STAD terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian

1. Pengertian Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksana atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan

terperinci. Implementasi bisa diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.¹⁹

Menurut Guntur Setiawan, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang

¹⁹ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) 173.

efektif.²⁰ Sedangkan, menurut Hanifah Harsono dalam bukunya Muliadi mengatakan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.²¹ Tujuan dari implementasi adalah untuk memastikan bahwa rencana yang sudah disepakati bisa diterapkan dan dapat membawa dampak yang positif.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan suatu kegiatan yang sudah terencana dan tersusun yang untuk mencapai tujuan yang digariskan dan diharapkan.

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah pola kegiatan belajar mengajar sejak pembelajaran dimulai sampai berakhir yang dipakai oleh pendidik.²² Menurut Trianto dalam bukunya Shilphy, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.²³ Model pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan khusus yang telah ditentukan. Salah satu contoh model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif.

Kooperatif berasal dari kata cooperative yang berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama, yaitu dengan saling membantu satu sama

²⁰ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39.

²¹ Muliadi Mokodompit, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 11.

²² Yoana Nurul Asri, *Model-Model Pembelajaran*, (Sukabumi: Haura Bumi, 2020), 9.

²³ Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Sleman: Deepublish, 2020), 12.

lain sebagai sebuah tim. Pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang ditentukan.²⁴

Menurut Sanjaya dalam bukunya Siti Hermayanti Kaif mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Dalam pembelajaran kooperatif sangat menekankan pada perilaku bersama dalam berkerja dan bertujuan untuk meningkatkan interaksi antar peserta didik.²⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah salah satu cara dalam pembelajaran dengan cara membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kecil dan tugas guru sebagai fasilitator yang membantu dalam kelas.

3. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Pengertian Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah salah satu dari model pembelajaran kooperatif. STAD adalah tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dimana peserta didik ditempatkan dalam kelompok kecil yang heterogen,

²⁴ Isjoni, 8.

²⁵ Siti Hermayanti Kaif, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022),

kemudian pendidik menyajikan pembelajaran dan peserta didik bekerja secara berkelompok untuk memastikan setiap anggota kelompok menguasai materi pelajaran. Diakhir pembelajaran peserta didik diberikan kuis yang harus dikerjakan secara individual.²⁶

Menurut pendapat Slavin, Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan model pembelajaran tipe kooperatif, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan yang memiliki kemampuan berbeda-beda.²⁷ Menurut Isjoni model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.²⁸

Dengan menggunakan atau menerapkan model pembelajarana tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi, siswa aktif dalam pembelajaran dan kerjasama peserta didik baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif dan efektif.

b. Komponen Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

²⁶ Arin Tentrem Mawati, *Strategi Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 130.

²⁷ Robert E slavin, 143.

²⁸ Isjoni, 103.

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) terdiri dari lima komponen utama, yaitu:²⁹

1) Presentasi Kelas. Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam prestasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, kata dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis.

2) Tim. Tim terdiri dari 4 atau 5 siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya. Yang paling sering terjadi pembelajaran itu melibatkan pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban dan mengurangi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan.

²⁹ Robert E slavin, 144.

3) Kuis. Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktek tim para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan guru sehingga, tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.

4) Skor kemajuan individual. Gagasan di balik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai Apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya.

5) Rekognisi tim. Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Langkah-langkah model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Teams*), yaitu:³⁰

1) Penyampaian Tujuan dan Motivasi. Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

³⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada, 2012), 215-216.

2) Pembagian kelompok. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok di mana setiap sekelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 siswa yang memprioritaskan keragaman.

3) Presentasi dari Guru. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif.

4) Kegiatan belajar dalam tim. Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-

masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.

5) Kuis. Guru mengevaluasi hasil belajar dengan melakukan pemberian

kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok, siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama

6) Penghargaan prestasi tim. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil belajar siswa dan pemberian penghargaan atas keberhasilan.

d. Kelebihan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Beberapa kelebihan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yaitu:³¹

- 1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok
- 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya
- 4) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan
- 5) Meningkatkan kecakapan individu
- 6) Meningkatkan kecakapan kelompok
- 7) Tidak memiliki rasa dendam.

e. Kekurangan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Beberapa kelebihan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), yaitu:³²

- 1) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah jadi kurang
- 2) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena anggota yang pandai lebih dominan
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya
- 4) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif
- 5) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

³¹ Aris Soimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), 189.

³² Aris Soimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 190.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa.³³

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik,

keterkaitan antar kegiatan dan kualitas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi dari sebuah penelitian. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari. Alamat lokasi penelitian di Jl. Kh Rofi'I, No 15, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi.

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2013), 85.

Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah Hasyim Asyari sebagai lokasi penelitian, yaitu

1. Belum ada peneliti yang memilih meneliti tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi sebelumnya.
2. Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah salah satu pondok pesantren yaitu pondok Al-Fadl Tegaldlimo.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah hal penting yang harus ditata dan ditentukan sejak awal penelitian. Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang menyainya ingin diperoleh keterangan.³⁴ Sehingga, dalam penelitian ini penulis memilih beberapa subjek, yaitu: guru sejarah kebudayaan Islam, Kepala Madrasah, peserta didik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁵

³⁴ Mila Sari, *Metodologi Penelitian*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 104.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 296.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan sarana utama indera pengamatan.³⁶ Tujuan penulis menggunakan teknik ini adalah agar mempermudah dalam mengetahui bagaimanakan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023. Dan digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar secara langsung antara guru dengan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang akan diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁷ Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu agar menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara dilakukan agar peneliti dapat mendalami penelusuran tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan

³⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 50.

³⁷ Sukardi, 49.

Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023. Wawancara ini untuk menggali informasi dari subjek penelitian yaitu kepala madrasah, guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik.

Data yang didapatkan saat wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, perencanaan pembelajaran dan visi misi sekolah. Dengan guru sejarah kebudayaan Islam berkaitan dengan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas X, perencanaan dan evaluasi model pembelajaran *student team achievement division* (STAD). Sedangkan dengan peserta didik berkaitan dengan pembelajaran yang berlangsung dikelas saat guru menerapkan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal dan lain-lain. Data yang akan diperoleh dari dokumentasi meliputi foto saat pembelajaran dikelas, jumlah guru dan karyawan, struktur kepengurusan, RPP, Silabus dan Profil sekolah MA Hasyim Asy'ari. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor mengidentifikasi analisis data sebagai proses yang merinci upaya untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis

seperti yang disarankan oleh data dan sebagai upaya untuk memberikan bantuan pada tema hipotesis kerja. Melalui analisislah, data dapat mengandung makna yang berguna dalam menjelaskan dan memecahkan masalah penelitian.³⁸

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam memahami dan menemukan data yang sistematis, rasional dan argumen yang mampu menjawab semua pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah teori Miles, Huberman dan Saldana, yaitu:³⁹

1) Kondensasi data (*Date Condensation*)

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi lainnya. Kondensasi dilakukan secara terhubung, mulai awal hingga pada akhir mengumpulkan data, bahkan sampai laporan tersusun. Proses kondensasi direncanakan sejak sebelum melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran STAD (*Student Tems Achievement Division*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan dibatasi berdasarkan fokus masalah. Setelahnya peneliti menyederhanakan dalam bentuk uraian dan membuang data yang tidak digunakan.

³⁸ Dadang Rahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 95.

³⁹ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publication, 2014), 10.

2) Penyajian Data (*Date Display*)

Setelah dilakukan kondensasi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah penyatuan, pengorganisasian dari informasi yang didapatkan dan penyimpulan aksi. Dalam penyajian data sangat membantu dalam memahami yang terjadi untuk melakukan sesuatu. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks narasi yang disertai dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus dan lain-lain. Sehingga dengan penyajian data, kita dapat memahami dengan mudah dan jelas. Setelah peneliti mengumpulkan dan menyeleksi data tentang implementasi model pembelajaran STAD (*Student Tems Achievement Division*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, selanjutnya yaitu disajikan dan diuraikan dengan kalimat yang mudah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi saat penelitian berlangsung. Setelah penyajian data dan didukung oleh data yang kuat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang kredibel. Hasil penarikan kesimpulan inilah yang dapat menjawab fokus penelitian atau rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal. Setelah menyeleksi dan menyajikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi oleh subjek penelitian yaitu tentang implementasi model pembelajaran STAD (*Student Tems Achievement*

Division) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan berdasarkan fokus penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁴⁰ Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh dari suatu sumber tertentu. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek tingkat kepercayaan dari sumber utama penelitian yaitu guru sejarah kebudayaan Islam dan dibutuhkan informain lain yaitu peserta didik kelas X dan Kepala Madrasah.

2. Triangulasi teknik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Triangulasi teknik adalah untuk mengecek keabsahan data dengan teknik pengumpulan data.⁴¹ Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan untuk melihat tingkat kepercayaan data yang sudah diperoleh tentang implementasi model pembelajaran STAD (*Student Tems Achievement Division*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam,

⁴⁰ Sugiyono, 315.

⁴¹ Sugiyono, 369.

melalui teknik pengumpulan data yang telah dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan meliputi:

1. Tahap sebelum penelitian lapangan

Pada tahap ini peneliti memfokuskan judul apa yang akan diangkat, mencari teori dan referensi, menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi dan mengajukan permohonan kepada bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Tahap lapangan

Tahap selanjutnya yaitu peneliti mengumpulkan data dan melakukan observasi pada tempat penelitian, memahami latar belakang penelitian, mengadakan penelitian dan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dalam bentuk skripsi. Kegiatan yang dilakukan diantaranya: menyusun kerangka laporan, perincian kerangka laporan kedalam pokok-pokok khusus dan membuat laporan akhir (final)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

Madrasah Aliyah Hasyim asy'ari merupakan suatu bentuk manifestasi dari organisasi NU ditingkat kecamatan, ranting bersama badan otonomi NU dan juga masyarakat. Dimana beliau-beliau berkeinginan untuk NU mempunyai lembaga yang representative mewadai putra putri anak –anak orang NU untuk bisa belajar di lembaga yang di bawah oleh naungan NU, maka pada tahun 1995 berdirilah Madrasah yang namanya dinisbatkan kepada KH Hasyim Asy'ari selaku pendiri jamiyah nahdlatul ulama'. Dan pada tahun 1995 juga seluruh jajaran MWC Nahdlatul Ulama di bawah komando bapak Haji Zainul, KH Khozin, KH Kaprawi Salam, Alm Dr. Arifin Salam dll sepakat untuk mendirikan lembaga pendidikan yang diberi nama Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, yang ketika itu bertempat di Sumbermulyo Desa Tegaldlimo yang pada akhirnya pada tahun 2006 berpindah di Desa Kendalrejo Tegaldlimo.⁴²

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan, Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari merumuskan visi dan misinya sebagai berikut:

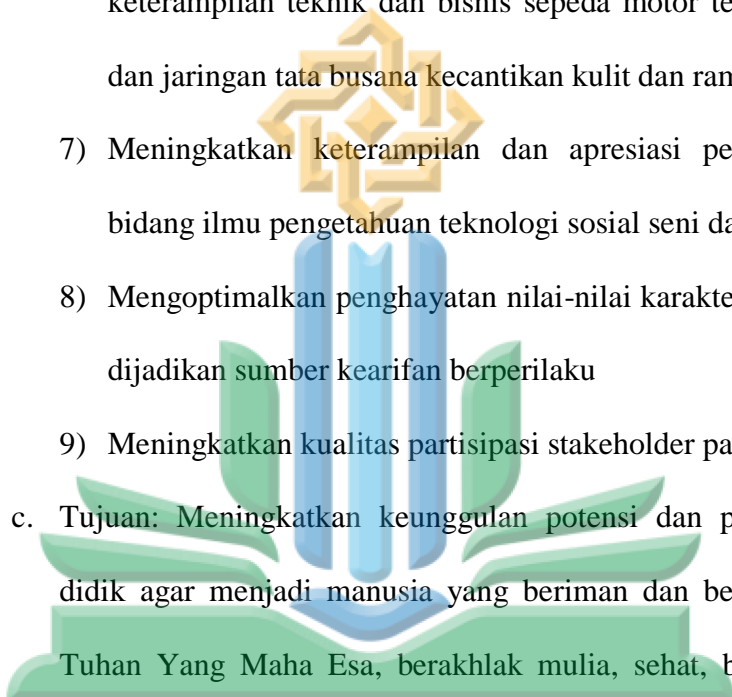
⁴² Syamsul Arifin, diwawancarai oleh penulis, 13 Mei 2023.

a. Visi: Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik berdasarkan iman dan taqwa berwawasan teknologi dan berkarakter kebangsaan. Dengan indikator-indikator:

- 1) Patuh dan taat pada ajaran agama Islam
- 2) Lulusan yang berkualitas
- 3) Terwujudnya generasi yang santun dalam bertutur dan berperilaku
- 4) Terwujudnya generasi yang mempunyai keterampilan hidup
- 5) Terampil menerapkan teknologi tepat guna
- 6) Terwujudnya generasi yang mempunyai jiwa nasionalis

b. Misi:

- 1) Meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan agar siswa istiqomah dalam pengamalan ajaran Islam
- 2) Meningkatkan kualitas pengembangan diri siswa yang berorientasi pada kecerdasan spiritual
- 3) Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan yang efektif efisien
- 4) Meningkatkan kualitas kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi Prima
- 5) Mengembangkan Potensi Akademik peserta didik secara optimal sesuai bakat dan minat melalui proses pembelajaran

- 
- 6) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan khususnya keterampilan teknik dan bisnis sepeda motor teknik komputer dan jaringan tata busana kecantikan kulit dan rambut
 - 7) Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan teknologi sosial seni dan budaya
 - 8) Mengoptimalkan penghayatan nilai-nilai karakter bangsa untuk dijadikan sumber kearifan berperilaku
 - 9) Meningkatkan kualitas partisipasi stakeholder pada masyarakat.
- c. Tujuan: Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴³

3. Profil Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari
- b. Status Akreditasi : Terakreditasi B
- c. Alamat : Jl. KH. Rofi'I No. 15 Kampung 10
- d. Kecamatan : Tegaldlimo
- e. Kabupaten : Banyuwangi
- f. No Telp : 085336347544
- g. Kepala Madrasah : Syamsul Arifin, S.Ag
- h. Kode Pos : 68484

⁴³ Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, "Visi Misi dan tujuan Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari", 13 Mei 2023.

- i. Email : mahateg@yahoo.co.id
- j. Luas Tanah Milik : 1800 m²
- k. Status Kepemilikan : Milik Sendiri
- l. Tanggal SK Pendirian : 29 September 1998⁴⁴

4. Jumlah Pendidik Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

NO	Nama Guru	Alamat	Jabatan
1	2	3	4
1	Syamsul Arifin, S.Ag	Tegaldlimo	Kepala Madrasah
2	Moh Dimyanto, S.Ag	Kedungasri	Guru B.Arab dan Sejarah
3	Wawan Setyono, S.Pd	Kalipahit	Guru Penjaskes
4	KH Kafrawi Salam	Kendalrejo	Guru fiqih
5	Mustakim, S.Pd	Tegaldlimo	Guru Aswaja
6	Iin Nur Afifah	Sumber Asri	Guru Matematika
7	Erfin Agus Setiawati, S.Pd	Wringin Pitu	Guru B.Inggris
8	Siti Shofiyah, S.Pd	Kedungasri	Guru BK
9	Karyono, S.Pd	Kedungwungu	WAKA Kurikulum,
10	Akhmad Syaikhu, S.Pd	Sumberasri	Guru Ekonomi dan Sosiologi
11	M. Gufron Setiawan, S.Pd	Tegaldlimo	Guru Fisika dan Kimia
12	Ida Yanti Lestari, S.Pd	Kedungasri	Guru B. Indonesia
13	Dewi Lukwati	Tegaldlimo	Tenaga Administrasi
14	M. Lutfi Hidayat, S.Pd	Purwoasri	Guru Seni Budaya dan Tata Usaha
15	Qurrotul a'yuni, S.Pd	Kedungwungu	Guru B. Arab
16	Ilma Faidatul Hilmiah, S.Pd	Kedungwungu	Guru SKI
17	KY Sirojul Munir	Kedungwungu	Guru Akidah Akhlak
18	Moch Ayok Prastiyo	Kedungwungu	Guru TKJ
19	Nursita Uliyana	Kedungwungu	Guru Tata Kecantikan
20	Suyono	Kedungwungu	Guru Tata Busana

Sumber: Dokumentasi, 2023

Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

⁴⁴ Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, "Letak Geografis Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari", 13 Mei 2023.

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

NO	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Daya Listrik	5200VA
2	Sumber Listrik	PLN
3	Sumber Air	PDAM
4	Sumber Air Minum	Tidak di Sediakan
5	Jumlah Tempat Cuci Tangan	3 unit
6	WC perempuan	8 unit bisa digunakan
7	WC laki-laki	2 unit bisa digunakan
8	Laboratorium	2 unit
9	Tempat Parkir	Luas
10	Ruang Kelas	6 unit
11	Ruang Guru	1 unit
12	Ruang Tata Usaha	I unit

Sumber: Dokumentasi 2023

Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

6. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.3
Peserta Didik Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

NO	Kelas	Siswa
1	X IPA	25
2	X IPS	22
3	XI IPA	24
4	XI IPS	25
5	XII IPA	22
6	XII IPS	27

Sumber: Dokumentasi 2023

Peserta Didik Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah peneliti memperoleh data dari hasil penelitian, maka selanjutnya yaitu peneliti akan menyajikan data yang terkait

dengan fokus penelitian. Dari serangkaian yang sudah dilakukan peneliti dilapangan, diperoleh data yang berkaitan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, mayoritas pendidik menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan faktor yang ada, seperti halnya kondisi siswa, lingkungan, kondisi kelas dan faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi keoptimalan, efisien dan efektifitas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Sehingga, pendidik perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebelum menyajikan model pembelajaran kepada peserta didik. Fokus utama dalam model pembelajaran ini adalah untuk peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, dan dapat menjawab soal dengan bekerja sama dengan siswa lain.

Model pembelajaran sendiri adalah suatu rangkaian keseluruhan yang dapat memberikan gambaran dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa aktif dan tidak jenuh dalam pembelajaran dan memudahkan siswa

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana wawancara dengan Syamsul arifin, selaku Kepala Sekolah MA Hasyim Asy'ari

“Menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran mbak. Didalam metodologi pembelajarana itu banyak pilihan dimana guru bisa menyesuaikan kepada peserta didik. Guru bisa menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Bisa kita liat bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam lebih sering menggunakan ceramah untuk menyampaikan materi, yang nantinya akan sangat monoton dan mengakibatkan siswa mengantuk dan bosan dikelas mbak. Dengan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa bisa lebih aktif di kelas karena dalam pembelajarannya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk diberikan kuis, dan setiap kelompok bisa saling bertanya dan membantu satu sama lain. Dengan guru menerapkan suatu model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, IngsaAllah nantinya siswa akan lebih semangat dalam memahami materi yang telah diajarkan”⁴⁵

Hal ini diperkuat wawancara oleh Ilma Faidatul Hilmiah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengatakan:

“Benar mbak, jadi penggunaan model pembelajaran itu sangat penting dalam proses belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran sangat membantu pendidik saat mengkondisikan suasana kelas. Saya sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam memang sering juga menggunakan ceramah saat pembelajaran berlangsung tapi yang saya lihat ada beberapa siswa yang mengantuk, dan bosan ketika mendengarkan saya menjelaskan materi mbak. Dari situlah saya berfikir untuk menerapkan beberapa model pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya yaitu STAD (*Student Teams Achievement Division*)”⁴⁶

Jadi, pada saat proses pembelajaran di MA Hasyim Asy'ari guru perlu menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan agar siswa aktif dan semangat dalam belajar. Apabila guru terus menerus menggunakan ceramah untuk menyampaikan materi, siswa akan merasa

⁴⁵ Syamsul Arifin, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo, 13 Mei 2023.

⁴⁶ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo, 19 Mei 2023.

bosan dan mengantuk. Sehingga, peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi yang disampaikan.

Pada dasarnya, suatu pembelajaran harus direncanakan secara jelas dengan tujuan yang terarah maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut. Sehingga, dibuatlah perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun tujuan dari pembuatan RPP adalah untuk mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran sudah sesuai dan siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik. Peneliti melakukan wawancara kepada Syamsul Arifin, selaku Kepala Sekolah MA Hasyim Asy'ari. Beliau mengatakan bahwa:

“Kita mewajibkan semua guru, sebelum ajaran baru atau sebelum semester genap atau ganjil, ketika mau memulai sebuah KBM dalam kurun waktu satu tahun atau satu semester kita wajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran, baik dari RPP, silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Semua guru mengumpulkan perangkat pembelajaran untuk diberikan tanda tangan kepada kepala sekolah, RPP merupakan suatu bentuk sarana untuk kita minta rekomendasi sebuah kurikulum dan satuan pendidikan”.⁴⁷

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dikelas, semua pendidik di MA

Hasyim Asy'ari harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran. RPP sendiri merupakan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru, yang berisi tentang seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik pada satu kali pertemuan, yang bertujuan untuk mempermudah atau membantu guru pada saat dikelas. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Ilma Faidatul

⁴⁷ Syamsul Arifin, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo, 13 Mei 2023.

Hilmiah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X. beliau mengatakan:

“Semua guru MA Hasyim Asy’ari itu wajib membuat RPP mbak, pembuatan RPP memang tugas wajib guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, begitu juga dengan saya guru sejarah kebudayaan islam. RPP sangat membantu kita sebagai pendidik dalam proses pembelajaran agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Biasanya RPP itu saya kumpulkan sebelum semester ganjil berlangsung untuk ditanda tangani atau disetujui oleh kepala sekolah mbak”⁴⁸

Hasil wawancara menunjukkan bahwa di MA Hasyim Asy’ari guru wajib membuat RPP, RPP tersebut dikumpulkan untuk ditanda tangani atau disetujui oleh kepala sekolah. Para pendidik diharapkan lebih kreatif dalam membuat perencanaan pembelajaran, sehingga pada saat pembelajaran siswa belajar dengan semangat dan aktif dalam belajar. Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi. Data yang didapat yaitu selain membuat RPP, guru mampu membuat RPP yang dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*

Division) yang dikemas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang disusun oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam.

⁴⁸ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo, 19 Mei 2023.

Sekolah: MA Hasyim Asy'ari Mata Pelajaran: Sejarah Kebudayaan Islam Tema/Materi: Sejarah Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin Kelas/ Semester: X/Genap Alokasi Waktu: 3x40 menit											
Kompetensi Dasar	3.3. Menghayati pola kepemimpinan Khulafaur Rasyidin sebagai implementasi dari kewajiban berakhlak. 4.3. Memahami biografi, proses terpilihnya, dan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.										
Indikator Pencapaian Kompetensi	3.3.1 mengidentifikasi pola kepemimpinan Khulafaur Rasyidin 4.1.1 menjelaskan biografi, proses terpilihnya dan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.										
A. Tujuan Pembelajaran Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami biografi khulafaur rasyidin 2. Menjelaskan biografi khulafaur rasyidin 3. Memahami proses terpilihnya dan gaya kepemimpinan khulafaur rasyidin 4. Menjelaskan proses terpilihnya dan gaya kepemimpinan khulafaur rasyidin 											
B. Kegiatan Pembelajaran <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kegiatan pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kegiatan pendahuluan</td> <td>1. Cara membeberan salam pembuka dan dilanjutkan berdoa bersama</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Cara menyampaikan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3. Cara menyampaikan materi minggu lalu dan review kembali</td> </tr> <tr> <td>Kegiatan inti</td> <td>1. Cara menjelaskan kepada peserta didik mengenai proses</td> </tr> </tbody> </table>		Kegiatan pembelajaran		Kegiatan pendahuluan	1. Cara membeberan salam pembuka dan dilanjutkan berdoa bersama		2. Cara menyampaikan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik		3. Cara menyampaikan materi minggu lalu dan review kembali	Kegiatan inti	1. Cara menjelaskan kepada peserta didik mengenai proses
Kegiatan pembelajaran											
Kegiatan pendahuluan	1. Cara membeberan salam pembuka dan dilanjutkan berdoa bersama										
	2. Cara menyampaikan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik										
	3. Cara menyampaikan materi minggu lalu dan review kembali										
Kegiatan inti	1. Cara menjelaskan kepada peserta didik mengenai proses										

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari⁴⁹

Gambar 4.1

Selain RPP, jika guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran pastinya juga membutuhkan perencanaan yang matang. Sama halnya dengan implementasi model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Hasyim Asy'ari. Perencanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan alat atau petunjuk yang digunakan guru sebelum melaksanakan model pembelajaran yang bertujuan agar pada saat pembelajaran di kelas berlangsung bisa terarah dan kondusif. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berisi tentang beberapa kegiatan yaitu presentasi kelas, pembagian tim, kegiatan belajar dalam tim, kuis dan penghargaan prestasi tim. Peneliti melakukan wawancara kepada Ilma Faidatul Hilmiah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengungkapkan:

⁴⁹ Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, 19 Mei 2023.

“Perencanaan sebelum menerapkan suatu model pembelajara itu sangat penting ya mbak. Perencanaan ini bertujuan agar model pembelajaran yang kita lakukan bisa lebih terarah. Sama halnya dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang saya lakukan di kelas X. Pertama yang saya persiapkan yaitu bahan pelajaran, bahan pelajaran ini berisi tentang materi yang akan saya ajarkan, materi yang dipilih disesuaikan dengan materi terakhir yang ada dikelas dan bisa untuk diterapkannya model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)”⁵⁰

Hal ini didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, yaitu Syaiful Arifin:

“Iya mbak, untuk perencanaan sudah dilakukan oleh bu Ilma, jadi pada saat pembelajaran itu peserta didik sudah tau materi apa yang akan dipelajari hari itu.”⁵¹

Perencanaan implementasi model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan Islam bertujuan untuk mempermudah guru agar lebih terarah pada saat penerapan model pembelajaran. Selain materi pelajaran, perencanaan yang dilakukan pendidik yaitu pembagian tim atau pembagian kelompok dan membuat soal atau kuis. Peneliti melakukan

wawancara kepada Ilma Faidatul Hilmiah, selaku guru Sejarah

Kebudayaan Islam, beliau mengungkapkan:

“Selain materi pembelajaran, yang perlu saya persiapkan yaitu membagi anak-anak kedalam beberapa kelompok mbak. Seperti yang kita ketahui bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berpusat pada tim siswa. Pembagian ini berdasarkan tingkat keaktifan dan kecerdasan siswa saat dikelas, jadi untuk tim tidak saya bagi *random* ya mbak. Biar nantinya mereka bisa saling membantu satu sama lain. Dan untuk persiapan lainnya saya sudah membuat kuis atau pertanyaan yang

⁵⁰ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo, 19 Mei 2023.

⁵¹ Syaiful Arifin, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo, 13 Mei 2023.

nantinya akan dibagikan kepada masing masing tim, kuis ini saya ambil dari materi pembelajaran yang sudah saya persiapkan sebelumnya.”⁵²

Hal ini didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, yaitu Syaiful Arifin:

“Untuk persiapan lainnya, pastinya guru sudah membagi kelompok, seperti yang kita tau bahwa pembelajaran (STAD) itu pembelajaran berkelompok. Kelompok ini dibentuk diawal agar pada saat pembelajaran guru tidak terlalu lama dalam membaginya.”⁵³

Jadi, guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Hasyim Asy’ari selain materi pembelajaran, hal yang perlu dipersiapkan yaitu pembagian kelompok, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda agar bisa saling membantu satu sama lain.

Jadi, untuk kelompok tidak dipilih secara acak. Persiapan pembagian kelompok memang harus dilakukan jauh hari sebelum penerapan model pembelajaran, agar nantinya pada saat dikelas siswa tidak rebut karena kelompok sudah dibagi oleh guru. Selanjutnya yaitu mempersiapkan pertanyaan atau kuis yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X

Pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy’ari adalah serangkaian proses kegiatan

⁵² Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo, 19 Mei 2023.

⁵³ Syaiful Arifin, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo, 13 Mei 2023.

presentasi kelas, pembagian tim, kuis, skorkemajuan individual, rekognisi tim atau penghargaan tim. Berikut adalah gambaran kegiatan pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari, sebagai berikut:

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MA Hasyim Asy'ari dimulai pada jam 07.00, diawali membaca surat-surat pendek bersama. Selanjutnya, peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Adapun untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilaksanakan selama 45 menit. Peneliti melakukan wawancara dengan Ilma Faidatul Hilmiah, selaku Guru Sejarah

Kebudayaan Islam, beliau mengatakan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
TEGALREJO
"Untuk waktu pelaksanaan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung selama 45 menit mbak. Sebelum pembelajaran di kelas, siswa dibiasakan membaca surat-surat pendek bersama. Pembiasaan ini dilakukan agar siswa lebih lancar dalam membaca Al-Quran, dan bisa menjadi kebiasaan yang dilakukan sehari-hari bukan hanya disekolah mbak".⁵⁴

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id Informasi yang didapatkan peneliti dari Ilma Faidatul Hilmiah,

dalam KBM selalu diawali dengan penanaman pembiasaan membaca surat-surat pendek bersama sebelum belajar. Sekolah berharap bahwa pembiasaan ini bisa menjadi kegiatan sehari-hari, bukan hanya disekolah saja.

Guru masuk kelas pada jam 07.00, dan membaca surat pendek bersama siswa, dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar dan

⁵⁴ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

pendidik juga melakukan *ice breaking* sebelum mengawali pembelajaran di kelas. Penggunaan *ice breaking* bertujuan agar siswa semangat dan tidak lesu dalam pembelajaran. Dilanjut dengan absensi peserta didik untuk mengetahui kehadiran siswa.

“Pembelajaran selalu diawali dengan membaca doa sebelum belajar, dilanjut dengan mengabsen siswa untuk mengetahui siapakah peserta didik yang tidak hadir dikelas. Terkadang saya juga melakukan *ice breaking* untuk menambah semangat dan tidak jenuh di dalam kelas”.⁵⁵

Pemaparan dari Ilma Faidatul Hilmiah didukung hasil wawancara dengan Nurid Datul Atwa selaku peserta didik kelas X, mengatakan:

“Biasanya bu Ilma selalu menyuruh kita untuk berdoa dulu sebelum belajar mbak. Setelah itu mengabsen kita satu persatu, dan juga menyapa siswa sebelum pembelajaran dimulai”.⁵⁶

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru selalu mewajibkan peserta didik untuk berdoa bersama, dilanjut dengan guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran dari peserta didik sekaligus menyapa dan melakukan *ice breaking* untuk menambah semangat agar siswa tidak lesu di dalam kelas.

Dilanjutkan dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam menerapkan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* untuk mengatasi kejenuhan belajar yang ada di kelas X dengan kegiatan presentasi kelas, pembagian tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim atau penghargaan tim.

⁵⁵ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

⁵⁶ Nurid Datul Atwa, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

1. Presentasi Kelas

Dalam pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari dimulai dengan guru membuka pelajaran seperti biasa dengan materi sejarah perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin. Sebelum mulai kegiatan yang pertama, guru memberi tahu siswa bahwa akan diterapkannya model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Kegiatan yang pertama yaitu presentasi kelas atau sama dengan guru menjelaskan materi. Guru meminta siswa untuk membuka dan memahami materi yang terdapat dibuku ajar siswa, disamping siswa memahami materi, guru menulis point penting dipapan tulis dilanjut dengan menjelaskan materi-materi tersebut. Guru menjelaskan materi seperti biasa dengan metode ceramah, dan siswa mendengarkan, memahami dan mencatat point yang sekiranya penting dibuku masing-masing. Penulis melakukan wawancara dengan Ilma Faidatul Hilmiah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi, sebelum saya memulai pelajaran, saya sudah memberi tahu siswa kalau hari ini akan dilaksanakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan bagaimana cara pelaksanaannya, agar nanti siswa tidak bingung mbak. Pada pembelajarannya seperti biasa yang pastinya menjelaskan materi, disini saya menjelaskan point penting dari materi tersebut, dengan siswa memahami dan mencatat hal penting dari materi yang saya jelaskan mbak.”⁵⁷

⁵⁷ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023

Hal tersebut diperkuat oleh wawancara dari Ella Tri Wulandari, selaku peserta didik, mengatakan:

Benar mbak, jadi sebelum masuk materi bu Ilma sudah memberitahu kita kalau akan dilaksanakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan dijelaskan cara-caranya. Jika dari kita ada yang kurang paham bisa langsung ditanyakan juga mbak. Setelah itu dilanjut dengan bu ilma menulis dan menjelaskan materi. Kita disuruh untuk memahami dan mencatat hal-hal yang sekiranya penting untuk kita mbak, karena materi ini nanti penting untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.⁵⁸



Guru menjelaskan materi Sejarah perkembangan Islam masa khulafaur rasyidin⁵⁹
Gambar 4.2

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam sebelum memulai pembelajaran, guru memberitahukan kepada siswa bahwa akan dilaksanakannya model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan bagaimana langkah-langkah pembelajarannya, dan bagi siswa yang kurang paham bisa langsung untuk ditanyakan. Pada saat mulai pembelajaran, guru menyuruh peserta didik untuk membuka buku pegangan siswa materi tentang sejarah perkembangan islam pada masa khulafaur rasyidin yaitu materi yang akan dibahas pada hari ini. Selanjutnya guru menulis point-

⁵⁸ Ella Tri Wulandari, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo 19 Mei 2023.

⁵⁹ Dokumentasi, penelitian di Kelas X Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, Tegaldlimo 19 Mei 2023.

point penting dipapan tulis sembari menjelaskannya. Siswa dituntut untuk memahami materi yang dijelaskan dan mencatat point yang sekiranya penting dibuku masing-masing. Peserta didik terlihat sangat antusias bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, karena pemahaman materi ini nantinya yang sangat dibutuhkan pada kegiatan selanjutnya.⁶⁰

2. Tim

Setelah guru selesai dalam kegiatan presentasi kelas atau penyampaian materi, selanjutnya yaitu pembagian tim dalam belajar, karena kunci utama dari model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yaitu belajar dalam tim. Yang dimaksud tim di sini yaitu suatu kelompok yang sudah dipilih oleh guru berdasarkan tingkat kecerdasan dalam satu kelas, tim terdiri dari campuran antara laki-laki dan perempuan. Ketika pembagian kelompok, siswa harus menerima dan tidak boleh bertukar dengan anggota lain. Peneliti melakukan wawancara dengan Ilma Faidatul Hilmiah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengatakan bahwa:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

“Jadi mbak, setelah saya menjelaskan materi tentang sejarah perkembangan islam pada masa khulafaur rasyidin, selanjutnya yaitu saya membagi anak-anak kedalam beberapa kelompok. Disini terdapat 25 siswa, yang saya bagi menjadi 5 kelompok berdasarkan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mbak. Ketika saya sudah membagi kelompok tersebut, siswa tidak ada yang boleh bertukar kelompok dengan yang lain”.⁶¹

⁶⁰ Observasi, proses pembelajaran, Tegaldimo 19 Mei 2023.

⁶¹ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

Hal tersebut diperkuat oleh wawancara dari Ella Tri Wulandari, selaku peserta didik, mengatakan:

Iya mbak, untuk pembagian kelompok ini sudah ditentukan oleh bu Ilma, jadi setelah bu Ilma menjelaskan materi, selanjutnya bu ilma membacakan nama siswa beserta kelompoknya dan langsung kami mencari anggota kelompok masing-masing dan mencari tempat untuk membentuk lingkaran untuk pembelajaran selanjutnya.⁶²

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa setelah guru Sejarah Kebudayaan Islam menjelaskan materi tentang sejarah perkembangan islam pada masa khulafaur rasyidin, guru langsung membagi siswa kedalam beberapa kelompok, kelompok ini sebelumnya sudah dibagi guru pada saat perencanaan pembelajaran atau sebelum dimulainya pembelajaran. Guru menyebutkan nama-nama siswa beserta kelompoknya, dan siswa langsung berkumpul dengan anggotanya untuk membentuk lingkaran agar mempermudah pembelajarannya.



Guru membentuk kelompok⁶³
Gambar 4.3

⁶² Ella Tri Wulandari, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

⁶³ Dokumentasi, penelitian dikelas X Madrasah aliyah Hasyim Asy'ari, tegaldimo 19 Mei 2023

3. Kuis

Dalam pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) setelah guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok, selanjutnya yaitu diadakannya kuis atau pertanyaan untuk masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendapatkan soal yang berbeda. Dalam pengerjaan kuis ini dilakukan secara individu, peserta didik diperbolehkan berdiskusi dan menanyakan yang belum dipahami kepada teman kelompok, tapi tidak diperbolehkan untuk saling memberi tahu jawaban. Jadi, setiap siswa akan mengumpulkan jawaban secara individu. Disamping siswa mengerjakan soal-soal tersebut, guru bertugas untuk mendampingi dan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Peneliti

melakukan wawancara dengan Ilma Faidatul Hilmiah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk kuis ini sama dengan soal-soal yang diberikan kepada kelompok mbak, soal ini sebelumnya sudah saya buat dirumah, jadi pada saat pembelajaran berlangsung soal langsung saya bagikan perkelompok. Untuk soal sendiri satu kelompok saya beri 5 pertanyaan. Meskipun dalam satu kelompok, siswa tidak diperbolehkan saling memberi tahu jawaban, tapi siswa bisa berdiskusi dengan teman kelompoknya. Jadi pada saat pengumpulan jawaban, setiap siswa mengumpulkan jawabannya. Disamping siswa mengerjakan soal, saya bertugas untuk mendampingi dan mengkondisikan suasana kelas”.⁶⁴

Pemaparan dari Ilma Faidatul Hilmiah didukung hasil wawancara

dengan Nurid Datul Atwa selaku peserta didik kelas X, mengatakan:

“Iya mbak, jadi pada pada saat kita mengerjakan soal, guru hanya mengontrol dan mengkondisikan kelas, tetapi kita juga bisa bertanya kalau ada soal yang sulit dipahami. Masing-masing

⁶⁴ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, 19 Mei 2023.

kelompok mendapatkan 5 soal dari guru mbak, untuk kelompok saya kemarin mendapatkan soal mengenai Ali Bin Abi Thalib, tentang bagaimanakah biografi ali bin abi thalib secara singkat, tentang proses pengangkatan dan gaya kepemimpinan. Tetapi meskipun kita belajar berkelompok, kita tidak boleh saling memberitahu jawabannya mbak, tapi kita bisa saling berdiskusi bersama. Jadi nanti setiap siswa akan mengumpulkan jawabannya sendiri-sendiri mbak”.⁶⁵

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Jadi, setelah siswa berkelompok dan membuat lingkaran, guru langsung memberikan kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah disampaikan diawal pembelajaran. Untuk pertanyaan ini setiap kelompok berbeda-beda, tetapi semua pertanyaan tentang materi sejarah perkembangan islam masa khulafaur rasyidin. Seperti yang disampaikan oleh Nurid Datul Atwa yang mendapat soal mengenai Ali Bin Abi Thalib tentang bagaimanakah biografi Ali Bin Abi Thalib secara singkat, tentang proses pengangkatan dan gaya kepemimpinan. Dalam pengerjaannya siswa memang tidak saling memberitahu jawaban, tapi mereka bisa saling berdiskusi dengan

kelompoknya. Pada saat siswa mengerjakan soal-soal tersebut, guru

sebagai fasilitator yang bertugas untuk mendampingi dan mengkondisikan kelas agar tetap kondusif pada saat pembelajaran berlangsung.⁶⁶

Dalam pengerjaan kuis di kelas, guru tidak bersikap kaku agar peserta didik tidak kaku pada saat pembelajaran. Peserta didik aktif saling bertanya kepada teman sekelompoknya. Pembawaan guru dalam

⁶⁵ Nurid Datul Atwa, diwawancarai oleh penulis, 19 Mei 2023.

⁶⁶ Observasi, proses pembelajaran, Tegaldimo 19 Mei 2019.

mendampingi siswa tetap santai dan serius agar siswa tidak tertekan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, bahwa:

”Iya mbak, dalam pengerjaan kuis berkelompok siswa terlihat aktif bertanya dengan temannya, saling membantu. hal inilah yang membuat siswa tidak semangot dalam belajar karena adanya interaksi yang dilakukan oleh siswa kesiswa lainnya atau siswa keguru”.⁶⁷

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara bersama peserta didik yaitu Nuridatul Atwa:

“Iya mbak, seru kalau lagi belajar kelompok.,Kita bisa saling bertanya keteman kelompok. Suasana kelas jadi lebih hidup dan tidak bosan saat pembelajaran”.⁶⁸



Peserta didik mendiskusikan kuis didampingi guru⁶⁹

Gambar 4.4

Wawancara di atas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan peneliti bahwa pada saat mengerjakan kuis atau soal suasana kelas jadi lebih hidup, maksudnya siswa saling bertanya kepada teman sekelompoknya dan aktif mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat semangat dan tidak jenuh pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

⁶⁷ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo 19 Mei 2023.

⁶⁸ Nuridatul Atwa, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo 19 Mei 2023.

⁶⁹ Dokumentasi penelitian di kelas X Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, Tegaldlimo 19 Mei 2023.

4. Skor Kemajuan Individual

Setelah peserta didik menyelesaikan kuis dan mengumpulkan jawaban, selanjutnya guru menilai jawaban dari peserta didik. Jawaban dikumpulkan dalam bentuk tulis, yang diberi nama dan nomor kelompok, jadi setiap siswa harus mengumpulkan jawabannya masing-masing. Guru menilai jawaban berdasarkan sumber terkait, disamping guru menilai jawaban, peserta didik berdiskusi tentang jawaban dari setiap anggota kelompok dan saling bertanya kalau ada yang masing-masing kurang faham dengan materi. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui hasil belajar dan pemahaman siswa tentang materi Sejarah perkembangan Islam pada masa khulafaur rasyidin yang dilakukan dengan berkelompok. Peneliti

melakukan wawancara dengan Ilma Faidtul Hilmiah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pengumpulan jawaban ini bukan satu kelompok satu ya mbak, tapi setiap siswa mengumpulkan jawaban nya sendiri-sendiri, meskipun mereka satu kelompok. Yang mengumpulkan yaitu perwakilan dari kelompok. Jawaban dikumpulkan dalam bentuk tulis dengan nama dan nomor kelompok, selanjutnya saya nilai berdasarkan jawaban yang sudah saya buat dirumah. Kenapa saya sudah membuat kunci jawaban ini, agar nanti saat mengoreksi bisa lebih cepat mbak. Untuk siswa yang memahami dengan jelas apa yang sudah dijelaskan diawal, pasti akan lebih mudah dalam pengerjaannya, karena soalnya berisi tentang materi yang telah diajarkan. Setelah saya selesai nilai satu persatu jawaban, nanti nilainya saya gabungin dari satu kelompok tersebut mbak”⁷⁰

Peneliti juga melakukan wawancara bersama Nurid Datul Atwa, selaku siswa kelas X, mengatakan bahwa:

⁷⁰ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

“Meskipun kita ini berkelompok ya mbak, tapi pengumpulannya sendiri-sendiri. Kelompok saya anggotanya 5 orang, ya berarti ngumpulin 5 jawaban. Satu orang perwakilan maju untuk mengumpulkan jawabannya mbak. Trus waktu selesai kumpulin jawaban, guru langsung menilainya mbak, disamping guru menilai, saya saling bertanya keteman anggota kelompok tentang jawaban yang tadi”⁷¹.

Hasil wawancara didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pengumpulan jawaban kuis, setiap kelompok perwakilan maju kedepan membawa jawaban dari masing-masing anggota kelompok untuk dikumpulkan dimeja guru. Guru langsung mengecek dan menilai hasil dari jawaban mereka, disamping guru menilai siswa saling bertanya dengan anggota kelompoknya tentang jawaban yang telah dikumpulkan, tetapi hal ini masih dalam pantauan guru agar suasana kelas tetap kondusif. Hasil jawaban dari masing-masing siswa, terakhir dijumlahkan kedalam hasil kelompok.⁷²

5. Rekognisi Tim

Untuk tahapan terakhir dari pelaksanaan model pembelajaran

STAD (*Student Teams Achievement Division*) yaitu rekognisi tim atau penghargaan untuk tim nilai tertinggi. Penghargaan ini bisa berupa sebuah ucapan atau penghargaan yang lain. Bisa dengan guru memberikan sebuah hadiah untuk kelompok dengan nilai tertinggi, penghargaan ini diberikan agar siswa bisa lebih semangat dalam pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan Ilma Faidatul Hilmiah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengatakan bahwa:

⁷¹ Nurid Datul Atwa, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo 19 Mei 2023.

⁷² Observasi, proses pembelajaran, Tegaldlimo 19 Mei 2023.

“Untuk penghargaan nilai tertinggi, bisa berupa kata-kata motivasi mbak. Jadi itu terserah guru, tapi kemarin saya memberikan pulpen kepada kelompok dengan nilai tertinggi sebagai bentuk penghargaannya mbak. Anak-anak terlihat antusias saat diberikannya hadiah, tetapi untuk hadiah tidak saya berikan terlalu sering mbak, nanti takutnya anak-anak belajar hanya karena ada hadiah”⁷³.

Pemaparan dari Ilma Faidatul Hilmiah didukung hasil wawancara dengan Nurid Datul Atwa selaku peserta didik kelas X, mengatakan:

“Iya mbak, diakhir pembelajaran itu untuk kelompok dengan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah, kemarin bu Ilma memberikan hadiah pulpen kepada kelompok 2 mbak. Dan bu Ilma juga memberikan kata-kata motivasi untuk kelompok yang lain, agar lebih semangat untuk pembelajaran selanjutnya”⁷⁴.

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Jadi, sebelum pembelajaran selesai, guru memberikan hadiah sebagai bentuk penghargaan untuk kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi pada saat kuis. Guru memberikan pulpen kepada 5 murid dari kelompok 2 sebagai hadiahnya, dan memberikan kata motivasi kepada seluruh siswa agar lebih giat dalam pembelajaran.⁷⁵

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Evaluasi merupakan proses mengukur yang dilakukan oleh pendidik dalam sebuah kegiatan apakah perencanaan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan

⁷³ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

⁷⁴ Nurid Datul Atwa, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

⁷⁵ Observasi, proses pembelajaran, Tegaldimo 19 Mei 2023.

tujuan yang diharapkan. Disini pendidik harus mampu mempertimbangkan apakah peserta didik sudah mampu dan bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pada saat evaluasi pembelajaran.

Pada hasil evaluasi guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah memahami terkait materi yang sudah diajarkan. Dengan begitu, guru juga bisa mengetahui kekurangan apa yang nantinya perlu diperbaiki lagi pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan evaluasi ini merupakan kombinasi dalam menyajikan model pembelajaran, setelah kegiatan perencanaan dan pelaksanaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, evaluasi implementasi model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*

Divisison) pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Hasyim Asy'ari dilakukan dengan cara memberikan tugas berupa kuis pada saat pembelajaran, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Peneliti melakukan wawancara dengan Ilma Faidatul

Hilmiah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, saat wawancara beliau mengatakan:

“Untuk evaluasi sendiri itu pasti dilakukan oleh setiap guru pada mata pelajaran masing-masing ya mbak. Untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisison*) itu evaluasinya menggunakan tugas kuis pada saat pembelajaran berlangsung. Selain kuis, nanti juga ada PTS dan PAS mbak. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa yang telah belajar bersama saya”.⁷⁶

⁷⁶ Ilma Faidatul hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo 19 Mei 2023.

Menurut guru sejarah kebudayaan Islam, dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, selain evaluasi berupa kuis yang dilakukan saat pembelajaran terdapat juga evaluasi akhir berupa PTS dan PAS. Evaluasi kuis ini dilakukan agar guru dapat mengetahui kemampuan peserta didiknya pada saat pembelajaran, dan untuk PTS dan PAS untuk mengetahui kemampuan secara keseluruhan pembelajaran.

Pemberian kuis pada saat pembelajaran merupakan salah satu rangkaian dari beberapa kegiatan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisison*) dan juga menjadi bentuk evaluasi pada pembelajaran. Evaluasi dalam bentuk kuis ini bisa disebut dengan ulangan harian pada saat akhir pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara

dengan Ilma Faidatul Hilmiah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, saat wawancara beliau mengatakan:

“Iya mbak, jadi untuk kuis pada saat pembelajaran itu saya jadikan evaluasi atau sama dengan nilai ulangan harian. Sebelum mengakhiri pembelajaran, saya sudah menilai pengerjaan kuis dari masing-masing kelompok. Dari nilai kuis tersebut, saya bisa mengetahui kemampuan peserta didik dan apa saja yang nantinya perlu diperbaiki pada saat pembelajaran selanjutnya mbak. Sebenarnya evaluasi diberikan kepada siswa sebagai tanggung jawab dari lembaga mbak”.⁷⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kesya Nur Halizah, selaku peserta didik kelas X, mengatakan bahwa:

“Pada saat akhir pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memang dikasih tugas mbak oleh bu Ilma, kadang juga dikasih PR. Tapi untuk model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisison*) ini evaluasinya menggunakan kuis pada saat

⁷⁷ Ilma Faidatul Hilmiah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 mei 2023.

pembelajaran tadi mbak, karena setelah kuis, bu Ilma langsung menilai hasil pengerjaannya”.⁷⁸

Wawancara tersebut didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti yaitu kegiatan evaluasi model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisison*) menggunakan kuis pada saat pembelajaran, kuis ini sama dengan nilai ulangan harian. Pada saat siswa selesai mengerjakan kuis, guru sejarah kebudayaan Islam langsung menilai hasil pengerjaannya, hal ini dimaksudkan agar guru mengetahui apa yang perlu diperbaiki pada saat pembelajaran selanjutnya.⁷⁹



Dokumentasi Soal Harian Sejarah Kebudayaan Islam⁸⁰

Gambar 4.5

Selain evaluasi menggunakan kuis, guru juga menggunakan PTS dan PAS untuk evaluasi dalam pembelajaran. PTS dan PAS dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan. Setiap sekolah perlu pengevaluasian secara menyeluruh pada semua mata pelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Evaluasi ini berguna untuk uji coba kemampuan secara menyeluruh. Peneliti

⁷⁸ Kesya Nur Halizah, diwawancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

⁷⁹ Observasi, proses pembelajaran, Tegaldimo 19 Mei 2023.

⁸⁰ Dokumentasi Soal Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, 19 Mei 2023.

melakukan wawancara dengan Ilma Faidatul Hilmiah selaku guru sejarah kebudayaan Islam, saat wawancara beliau mengatakan:

“PTS dan PAS ini wajib dilakukan ya mbak, evaluasi ini waktunya sudah dijadwalkan oleh sekolah yang dilakuan secara serentak dengan mata pelajaran lain. PTS dan PAS ini dijadikan evaluasi dalam pembelajaran secara menyeluruh. Karena nilai dari evaluasi ini nantinya juga akan dimasukkan kedalam raport, yang akan dilihat oleh wali murid”.⁸¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ella Tri Wulandari, selaku peserta didik kelas X, mengatakan bahwa:

“Kalo untuk evaluasi PTS dan PAS itu untuk semua pelajaran mbak, dan sudah ada jadwal dari sekolah, biasanya dilakukan dalam waktu satu minggu full. Lumayan repot mbak pas hari PTS dan PAS, soalnya saya bingung membagi waktu untuk belajarnya. Untuk PTS dan PAS ini sistemnya kita diberikan soal dalam kertas lembaran, dan dikumpulkan saat selesai mengerjakan mbak”.⁸²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi selanjutnya yaitu PTS dan PAS. Terkait pelaksanaan PTS dan PAS itu untuk semua mata pelajaran dan sudah dijadwalkan oleh madrasah, dilakukan dalam seminggu full. Pada saat pelaksanaan PTS, guru pengawas memberikan selebaran kertas untuk diberikan kepada siswa, siswa menerima dan mengerjakan soal dengan antusias. Dalam pengamatan peneliti, para siswa mengerjakan ujian dengan tenang dan kondusif.

Berdasarkan paparan dalam evaluasi model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisison*) ini dilakukan dalam beberapa cara

⁸¹ Ilma Faidatul Hilmiah, diwancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

⁸² Ella Tri Wulandari, diwancarai oleh penulis, Tegaldimo 19 Mei 2023.

diantaranya yaitu kuis dalam pembelajaran, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimanakah perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi? Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan Silabus 2. Guru mempersiapkan materi pembelajaran 3. Mempersiapkan pembagian kelompok dan membuat kuis atau pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran
2	Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi kelas dimana guru menerangkan dan menjeskan materi pembelajaran 2. Pembagian tim, guru membagi kelompok sesuai dengan yang tersusun dalam perencanaan 3. Kuis, pesesta didik bekerja sama untuk mengerjakan soal 4. Skor kemajuan individual, guru menilai hasil belajar siswa 5. Rekognisi tim, penghargaan kepada nilai tertinggi.
3	Bagaimanakah evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ulangan harian atau kuis 2. Penilaian tegan semester 3. Penilaian akhir semester

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti akan melakukan pembahasan tentang analisis data-data yang telah didapat dan menyimpulkannya. Peneliti juga akan menguraikan serta membahas terkait data dilapangan dengan beberapa teori yang telah disajikan.

Pembahasan akan disajikan secara beruntun sesuai dengan fokus penelitian dari Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023, dalam hal ini dimulai dengan

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

(STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru perlu merencanakan pembelajaran secara matang, yang berguna untuk mengetahui

bagaimanakan alur saat pembelajaran dan bagaimanakan kegiatan yang nantinya akan dilakukan. Maka dibuatlah perencanaan pembelajaran agar dapat mempermudah saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana pendapat Abdul Majid mengatakan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.⁸³ Menurut Fauzan dan Maulana Arafat Lubis perencanaan pembelajaran merupakan

⁸³ Muhammad Qasim, Maskiah, Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Dirkursus Islam*. no.3 (Desember 2016).

rangkaian kegiatan yang perlu dipersiapkan seorang guru dalam rangka melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸⁴

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat digaris bawahi bahwa perencanaan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisison*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam keas X di MA Hasyim Asy'ari diantaranya yaitu 1) membuat perangkat pembelajaran. 2) mempersiapkan penunjang pembelajaran.

Dalam tahap yang pertama yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan pembelajaran. Dikatakan penting, karena bagi guru, RPP merupakan skenario atau pedoman yang dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada siswa. RPP digunakan sebagai acuan pembelajaran seperti apa yang ingin diterapkan, memilih metode bagaimana, seperti apa yang ingin diterapkan, teknik penilaian seperti apa yang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan, agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁸⁵ Sebagaimana pendapat Rusydi Ananda, mengatakan bahwa RPP dirancang bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, namun dirancang sebagai bagian integral dari proses pekerjaan professional. Sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.⁸⁶

⁸⁴ Rokhmawati, dkk, "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidikan)", *Journal Of Basic Education*, no.01 (2023).

⁸⁵ Ruslan, dkk, *Perencanaan Pembelajaran PPKn*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017) 287.

⁸⁶ Ananda, Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019) 20.

Salah satu perencanaannya yaitu pembuatan RPP, yang mana sudah dibuat oleh guru sejarah kebudayaan Islam yang sudah sesuai dengan ketentuannya. Semua guru di MA Hasyim Asy'ari wajib untuk membuat RPP yang berisi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat pembelajaran nanti.

Dari hasil dokumentasi yang telah dilakukan peneliti menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran di MA Hasyim Asy'ari berisi identitas, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Adapun untuk tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menjawab dan memahami tentang materi sejarah perkembangan islam pada masa khulafaur rasyidin. Pada RPP ini guru menggunakan metode belajar STAD

(*Student Teams Achievement Divisison*). Untuk media yang digunakan yaitu papan tulis, spidol, kertas dan penghapus. Sedangkan sumber belajarnya menggunakan lembar kerja siswa, buku pegangan guru.

Didalam RPP juga berisi langkah langkah pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Terakhir yaitu adanya penilaian, ini semua merupakan hal-hal yang dipersiapkan guru untuk mempermudah dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud No 22 tahun 2016 yang berisi tentang sistematika atau format RPP yang berisi tentang dalam penyusunan RPP, guru perlu memperhatikan komponen-kompenen yang terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu pembelajaran, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan

indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media belajar, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.⁸⁷

Untuk tahap yang kedua yaitu mempersiapkan penunjang pembelajaran, yang dimaksud penunjang pembelajaran dalam model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) disini yaitu guru sejarah kebudayaan Islam menyiapkan bahan pelajaran yang berisi materi pelajaran, membuat kuis yang sesuai dengan materi pelajaran dan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Untuk pembagian kelompok, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda agar bisa saling membantu satu sama lain, siswa tidak diperbolehkan tukar anggota dengan kelompok lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin, mengatakan bahwatim yang mewakili seluruh bagian kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan anggotatim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi bisa mengerjakan kuis dengan baik.⁸⁸

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi

Pelaksanaan pembelajaran di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo yaitu satu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik

⁸⁷ Nur sholeh, *Pengembangan Kurikulum dan Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 105.

⁸⁸ Robert E Slavin, 144.

Menjadi guru Sejarah Kebudayaan Islam mempunyai tugas yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan atau materi dengan memahami keadaan dan situasi kelas yang memungkinkan siswa bisa saja dengan model pembelajaran yang digunakan tidak dapat membuat siswa memahami materi, tetapi membuat siswa bosan dan jenuh didalam kelas. Guru mencoba menerapkan model pembelajaran yang variatif agar dapat mengatasi kejenuhan yang dialami oleh siswa, guru menerapkan model pembelajaran pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisison*) yang dimana model pembelajaran ini belajar dilakukan secara berkelompok, bukan hanya dengan guru saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Rusman dalam bukunya Angga Putra pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara berkelompok.⁸⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisison*) pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas X menerapkan 5 kegiatan yaitu presentasi kelas atau guru menyampaikan materi, Tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim atau penghargaan tim.

Tahapan awal yaitu guru masuk kelas, yang diawali dengan bersama-sama membaca doa sebelum belajar, dilanjut dengan mengabsen siswa untuk mengetahui siapakah peserta didik yang tidak hadir dikelas.

⁸⁹ Agga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya, CV Jakad Publishing, 2019), 10.

Terkadang guru juga melakukan ice breaking untuk menambah semangat dan tidak jenuh didalam kelas, selanjutnya guru menyiapkan penunjang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, agar mempermudah berjalannya pembelajaran. Adapun pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu sebagai berikut:

Presentasi Kelas, pada kegiatan presentasi kelas itu sama dengan guru menyampaikan dan menjelaskan materi kepada peserta didik. Pada proses ini bu Ilma selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam membuka pelajaran seperti biasa dengan materi sejarah perkembangan islam masa khulafaur rasyidin. Sebelum mulai kegiatan yang pertama, guru memberi tahu siswa bahwa akan diterapkannya model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), hal ini bertujuan agar peserta didik tidak bingung pada saat proses pembelajaran nanti. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membuka dan memahami materi yang terdapat dibuku ajar siswa, disamping siswa memahami materi, guru menulis point penting dipapan tulis, dilanjut dengan menjelaskan materi-materi tersebut. Bu Ilma menjelaskan materi seperti biasa dengan metode ceramah, dan siswa mendengarkan, memahami dan mencatat point yang sekiranya penting dibuku masing-masing.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slavin bahwa materi dalam pembelajaran diperkenalkan dalam presentasi didalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau

diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi juga bisa menggunakan presentasi audiovisual. Dengan cara ini para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memperhatikan selama presentasi kelas berlangsung.⁹⁰

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan presentasi kelas merupakan langkah awal dari pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), dimana guru menjelaskan materi sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin dengan siswa memahami, mendengarkan, dan mencatat point-point penting yang telah disampaikan oleh guru.

Tim, setelah bu Ilma selesai menjelaskan materi, selanjutnya yaitu pembagian tim. Tim yang dimaksud yaitu sama dengan kelompok belajar, disini terdapat 25 siswa yang saya bagi menjadi 5 kelompok, kelompok yang sudah dipilih oleh guru berdasarkan tingkat kecerdasan dalam satu kelas, tim terdiri dari campuran antara laki-laki dan perempuan. Saat guru sudah mengumumkan pembagian kelompok, peserta didik tidak diperbolehkan untuk tukar anggota dengan kelompok lain. Hal ini untuk mengantisipasi agar tidak terjadinya satu kelompok dengan teman dekatnya. Setelah peserta didik mengetahui anggota kelompoknya, mereka langsung berkumpul dengan kelompok masing-masing untuk mencari tempat dan membentuk lingkaran agar mempermudah saat nanti berdiskusi bersama.

⁹⁰ Robert E Slavin, 143.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wardana dalam bukunya Maulana Arafat Lubis mengatakan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) menekankan pada kerja sama kelompok, melalui kerja kelompok, diharapkan akan melatih pelajar untuk mengungkapkan pendapat dan meningkatkan pemahaman secara bersama, serta dapat terjadinya kerja sama kelompok secara baik, maka pelajar dapat lebih paham dengan bantuan temannya.⁹¹

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan tim ini merupakan pembagian kelompok yang sudah dipilih oleh guru dengan berbagai ketentuan, dimana siswa tidak boleh bertukar anggota dengan kelompok lain. Dengan kelompok yang sudah ditentukan tersebut siswa akan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Kuis, pada kegiatan kuis ini guru memberikan beberapa soal-soal terkait materi sejarah perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin. Guru memberikan soal berbeda dari kelompok satu kekelompok yang lain, jadi setiap kelompok pasti mendapatkan soal yang berbeda. Dalam pengerjaan kuis ini dilakukan secara individu, peserta didik diperbolehkan berdiskusi dan menanyakan yang belum dipahami kepada teman kelompok, tapi tidak diperbolehkan untuk saling memberi tahu jawaban. Jadi, setiap siswa akan mengumpulkan jawaban secara individu. Soal-soal ini sebelumnya sudah dibuat guru sebelum mulai pembelajaran. Kegiatan menjawab kuis ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan

⁹¹ Maulana Arafat Lubis, *Model-model pembelajaran PPKn*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), 50.

materi tentang perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin dan juga untuk membiasakan peserta didik dengan berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Disamping peserta didik berdiskusi untuk menjawab soal, guru sebagai fasilitator yang bertugas untuk mengawasi dan mengkondisikan kelas agar suasana tetap kondusif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin yang menyatakan bahwa saat mengerjakan kuis mereka boleh bekerja berpasangan, dan membandingkan jawaban masing-masing dan saling membantu satu sama lain jika ada salah yang memahami, mereka boleh mendiskusikannya dari pendekatan penyelesaian masalah, atau mereka juga boleh memberikan kuis mengenai objek yang sedang mereka pelajari. Jadi, mereka bekerja dengan satu timnya, untuk membantu mereka berhasil dalam kuis. meski mereka belajar bersama, mereka tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis.⁹² pendapat Rusman bahwa siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.⁹³

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengerjaan kuis soal setiap kelompok berbeda, siswa diperbolehkan untuk saling berdiskusi dengan teman kelompoknya, tetapi dalam pengerjaannya

⁹² Robert E Slavin, 144.

⁹³ Rusman, 215-216.

mereka akan mengumpulkan jawaban secara individu. Kegiatan menjawab kuis ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan materi tentang perkembangan islam pada masa khulafaur rasyidin.

Skor Kemajuan Individual, merupakan kegiatan guru memberikan nilai kepada hasil jawaban siswa. Setiap siswa wajib mengumpulkan jawabannya, jadi meskipun mereka berkelompok, untuk jawaban tetap satu per satu. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengumpulkan jawaban dari masing-masing kelompoknya. Selanjutnya yaitu guru menilai hasil jawaban dengan kata kunci yang sudah dibuat sebelum pembelajaran, agar dapat mempersingkat waktu. Untuk nilai masing-masing siswa selanjutnya dijumlahkan untuk menjadi nilai kelompok. Siswa yang memahami materi dari awal, akan mudah dalam menjawab jawaban tersebut, karena soal berisi tentang materi yang sudah diajarkan diawal. Disamping guru menilai jawaban, siswa saling bertanya tentang jawaban dari pertanyaan kepada kelompok nya masing, tetapi hal ini masih dalam pantauan guru agra suasana kelas tetap kondusif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin bahwa gagasan dibalik skor kemajuan individual yaitu memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja lebih terhadap kelompoknya.⁹⁴

Dapat disimpulkan bahwa skor kemajuan individual yaitu pemberian nilai yang dilakukan oleh guru setelah siswa bekerja keras

⁹⁴ Robert E Slavin, 146.

untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Nilai dari masing-masing siswa selanjutnya dijumlahkan untuk menjadi nilai kelompok, untuk menentukan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi.

Rekognisi Tim, merupakan kegiatan akhir dari model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), pada kegiatan ini guru memberikan penghargaan kepada tim yang sudah bekerja keras dan meraih nilai tertinggi. Pada tahap ini guru memberikan hadiah sebuah pulpen untuk tim yang mendapatkan nilai tertinggi dan memberikan banyak motivasi kepada kelompok lain agar lebih termotivasi dan semangat dalam pembelajaran. Tahapan kegiatan terakhir dalam proses ini yaitu rekognisi tim yang mana dalam hal ini guru harus mempunyai kreativitas untuk menarik semangat siswa dengan memikirkan penghargaan apa yang sesuai agar nantinya bisa membuat siswa semangat dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin yang menyatakan bahwa setelah menghitung skor selanjutnya adalah penghargaan tim, tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain.⁹⁵

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan rekognisi tim merupakan bentuk penghargaan guru terhadap tim yang mendapatkan nilai tertinggi, agar siswa bisa lebih termotivasi dan semangat dalam pembelajaran selanjutnya.

⁹⁵ Robert E Slavin, 146.

Dalam menerapkan model pembelajaran tentunya perlu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dengan memilih model pembelajaran yang sesuai nantinya akan mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru perlu memilih model pembelajaran yang kreatif agar tidak membuat jenuh dan bosan siswa saat dikelas. Ketika siswa jenuh dalam pembelajaran, ini akan mempengaruhi pemahaman siswa dalam menelaah materi yang diajarkan. Salah satu kunci keberhasilan siswa dalam belajar yaitu kekreatifan guru dalam memilih model pembelajaran.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Bnayuwangi

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dari tahap yang harus ditempuh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman serta penguasaan dan keefektifan pembelajaran. Berdasarkan dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan, guru Sejarah Kebudayaan Islam melakukan 3

kegiatan dalam tahap evaluasi yaitu dengan cara memberikan tugas berupa kuis pada saat pembelajaran, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS).

Dalam pelaksanaan evaluasi berupa kuis bisa disebut dengan ulangan harian dengan tes tulis. Sedangkan PTS dan PAS merupakan tes tulis yang sudah dijadwalkan oleh sekolah dan dilakukan secara serentak. Evaluasi kuis dikerjakan oleh masing-masing siswa, siswa dapat menjawab pendapatnya terkait materi yang sebelumnya sudah dipelajari

bersama-sama, untuk nilainya akan dimasukan kedalam nilai harian. Untuk PTS dan PAS dilakukan secara serentak dari kelas 10 sampai kelas 12, dengan menggunakan tes tulis yang didalamnya dapat berupa mengrjakan soal pilihan ganda dan juga isian. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilihat dari hasil pencapaian belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Zainal Arifin, bahwa tes tulis merupakan alat penilain yang berbasis kelas yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis, peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan, tes tulis sangat cocok untuk hampir semua kompetensi yang terdapat dalam kurikulum.⁹⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁶ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 190.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi sudah dilaksanakan dengan baik.

Dalam menerapkan model pembelajaran guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran dan penunjang pembelajaran. Untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, Madrasah Aliyah Hasyim

Asy'ari telah mengembangkan silabus dan membuat RPP. Sedangkan

dalam mempersiapkan penunjang pembelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam telah menyiapkan materi yang dipilih dan disesuaikan dengan materi terakhir yang sudah diajarkan, guru juga mempersiapkan pembagian kelompok pembelajaran yang dibagi berdasarkan tingkat keaktifan dan kecerdasan siswa. Dan untuk persiapan lainnya yaitu guru membuat kuis atau soal yang sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD (*student teams achievement division*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 sudah dilaksanakan dengan baik.

Dengan adanya permasalahan yang ada dikelas, dimana siswa mengalami rasa bosan, mengantuk, dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Maka, guru menerapkan model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*student team achievement division*) melalui beberapa langkah yaitu presentasi kelas, pembagian tim, kuis, skor kemajuan individual dan

rekognisi tim atau penghargaan tim. Dalam presentasi kelas guru menerangkan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari bersama.

Pembagian tim adalah guru membagi kelompok sesuai dengan yang telah tersusun pada perencanaan pembelajaran. Kuis adalah peserta didik

bekerja sama untuk mengerjakan kuis atau soal. Skor kemajuan individual adalah dimana guru menilai hasil dari setiap siswa dan rekognisi tim yaitu

pemberian penghargaan atau hadiah kepada tim yang mendapat nilai tertinggi dan pemberian motivasi agar lebih bersemangat dalam belajar.

3. Evaluasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD (*student teams achievement division*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian ulangan harian berupa kuis pada saat pembelajara. Dan untuk evaluasi akhir dari keseluruhan pembelajaran menggunakan PTS (Penilaian Tengah Pembelajaran) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa hal yang peneliti sarankan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam. Bagi pendidik hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang aktif terutama dalam penerapan model pembelajaran STAD (*student teams achievement division*).
2. Bagi Lembaga MA Hasyim Asy'ari Tegaldimo Banyuwangi. Bagi lembaga hendaknya lebih memperhatikan permasalahan yang dialami peserta didik dengan bantuan menerapkan model, strategi pembelajaran yang lebih kreatif. Memaksimalkan sarana dan prasarana untuk guru dalam menerapkan model pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi ketika akan melakukan penelitian dengan fokus permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.
- Asri, Yoana Nurul. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: Haura Bumi, 2020.
- Dangga, Muhammad Siri dan Andi Abd. Muis. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*. Sulawesi Selatan: SIBUKU Makasar, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Fadila, Lailatul. "Implementasi Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Isalm di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Surabaya". *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, no.1 (2017): 2
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2013.
- Hanina, Putri Hanina. "Upaya Guru dalam Menangani Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi". *Jurnal Basicedu*, no.5 (2021).
- Hazmiwati. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar, *Jurnal Primary Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau*, Vol 7 No 1 2018.
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif, meningkatkan kecerdasan komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Kaif, Siti Hermayanti. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2022.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 *tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*.
- Lubis, Maulana Arafat. *Model-model pembelajaran PPKn*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022.
- Mawati, Arin Tentrem. *Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication, 2014.

- Mokodompit, Muliadi. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Mudjiran. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Muhammad Qasim, Maskiah. Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Dirkursus Islam*. Vol 04 No 3 Desember 2016.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*, (Sleman: Deepublish, 2020).
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN JEMBER, 2020.
- Putra, Agga. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019.
- Rahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2000.
- Rismawati, Iis. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar SKI Peserta didik Kelas VII MTs NU Negarabatin Kota Agung Barat”. Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Rohman, Arip Abdul, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al-Fatah Maos Kabupaten Cilacap”. Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016.
- Rokhmawati, dkk. “Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidikan)”. *Journal Of Basic Education*. Vol 02 No. 01 2023.
- digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Rukmana, Fera Indah. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 111 MIN Kota Jambi”. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020.
- Ruslan, dkk. *Perencanaan Pembelajaran PPKn*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada, 2012.
- Rusydi, Ananda. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI, 2019.
- Sari, Mila. *Metodologi Penelitian*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Sholeh, Nur. *Pengembangan Kurikulum dan Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Soimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Rineka cipta, 1997.
- Sulaiha, Siti. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Patemon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2022". Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Sutima. *Bimbingan dan konseling (Bagi Guru dan Calon Guru Mata Pelajaran)*. Sleman: Deepublish, 2012.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Elisa Fitriani
 Nim : T20191170
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah da Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri
 Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul
 “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATA
 PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X DI
 MADARASAH ALIYAH HASYIM ASY’ARI TEGALDLIMO
 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023”.

Bagian atau data tertentu yang saya dapatkandari Lembaga, dan yang saya
 kutip dari hasil karya orang lain yang sudah ditulis sebelumnya secara jelas sesuai
 kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

Jember, 05 Oktober 2023

Saya yang menyatakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Nur Elisa Fitriani
 NIM.T20191170

LAMPIRAN 2

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.	1. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD)	1. Perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD) 2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD) 3. evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD)	1. Kemampuan presentasi kelas 2. Kemampuan kerja tim 3. Kuis atau tes 4. Skor kemajuan individual 5. Rekognisi tim	1. Informan: a. Kepala Madrasah b. Guru sejarah kebudayaan Islam c. Peserta didik 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: kualitatif. 2. Jenis penelitian: kualitatif deskriptif 3. Subyek penelitian: purposive 4. Lokasi penelitian: MA Hasyim Asyari Tegaldlimo Banyuwangi 5. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Metode analisis data: analisis kualitatif interaktif Miles, Huberman dan Saldana 7. Keabsahan data: triangulasi teknik dan triangulasi sumber	1. Bagaimanakah perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi? 2. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement division</i> (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi? 3. Bagaimanakah evaluasi model

						<p>pembelajaran kooperatif tipe <i>student team achievement divisison</i> (STAD) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi?</p>
--	--	--	--	--	--	---




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Responden Kepala Sekolah
 1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari?
 2. Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?
 3. Bagaimana tanggapan bapak mengenai pemilihan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
2. Responden guru Sejarah Kebudayaan Islam
 1. Bagaimana pandangan ibu mengenai pemilihan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam?
 2. Apa sajakah yang ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran?
 3. Berapakah alokasi waktu pembelajaran SKI di kelas X?
 4. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk memulai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
 5. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan presentasi kelas dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
 6. Bagaimanakah kegiatan tim dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
 7. Bagaimanakah kegiatan kuis dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

- 
8. Bagaimanakah kegiatan skor kemajuan individual dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
9. Bagaimanakah kegiatan rekognisi tim dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
10. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan ibu pada saat menerapkan model pembelajaran STAD?
3. Peserta didik kelas X
1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan presentasi kelas dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
2. Bagaimanakah kegiatan tim dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
3. Bagaimanakah kegiatan kuis dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
4. Bagaimanakah kegiatan skor kemajuan individual dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
5. Bagaimanakah kegiatan rekognisi tim dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
6. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran?

LAMPIRAN 4



Lokasi penelitian: Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Tegaldlimo Banyuwangi

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	26 Januari 2023	Observasi awal di MA Hasyim Asy'ari	
2	9 April 2023	Izin penelitian di MA Hasyim Asy'ari	
3	12 Mei 2023	Pengambilan data lembaga MA Hasyim Asy'ari	
4	13 Mei 2023	Wawancara dengan kepala sekolah MA Hasyim Asy'ari	
5	19 Mei 2023	Wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik	
6	19 Mei 2023	Observasi pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	
7	26 Mei 2023	Observasi kegiatan belajar mengajar	
8	26 Sempetmber 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Banyuwangi, 21 September 2023
 Kepala Sekolah MA Hasyim Asy'ari



Syamsul Arifin, S.Ag.

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah: MA Hasyim Asy'ari

Mata Pelajaran: Sejarah Kebudayaan Islam

Tema/Materi: Sejarah Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin

Kelas/ Semester: X/Genap

Alokasi Waktu: 3x40 menit

Kompetensi Dasar	<p>3.3. Mengahayati pola kepemimpinan Khulafaur Rasyidin sebagai implementasi dari kewajiban berdakwah.</p> <p>4.3. Memahami biografi, proses terpilihnya dan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.</p>
Indikator Pencapaian Kompetensi	<p>3.1.1 mengidentifikasi pola kepemimpinan Khulafaur Rasyidin</p> <p>4.1.1 menjelaskan biografi, proses terpilihnya dan gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami biografi khulafaur rasyidin
2. Menjelaskan biografi khulafaur rasyidin
3. Memahami proses terpilihnya dan gaya kepemimpinan khulafaur rasyidin
4. Menjelaskan proses terpilihnya dan gaya kepemimpinan khulafaur rasyidin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka dan dilanjutkan berdoa bersama 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menanyakan materi minggu lalu dan mereview kembali
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada pesera didik mengenai proses

<p>pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran STAD</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan materi kepada peserta didik 3. Guru menuliskan materi yang akan dipelajari 4. Peserta didik mencatat materi penting yang disampaikan guru 5. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok 6. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing untuk membentuk lingkaran 7. Guru memberikan soal kepada setiap kelompok 8. Peserta didik menjawab soal dengan didampingi oleh guru 9. Setelah selesai menjawab soal, jawaban dikumpulkan 10. Guru menilai hasil jawaban dari setiap peserta didik 11. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok dengan nilai tertinggi
<p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 2. Guru menyampaikan motivasi dan pesan terhadap peserta didik 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa

C. Media / Sumber belajar

- media / alat : papan tulis, spido, kertas dan penghapus
- sumber belajar: lembar kerja siswa dan buku pegangan guru

D. Penilaian

- Penilaian sikap : kedisiplinan, kesopanan dan percaya diri
- Penilaian pengetahuan: kesesuaian dalam menjawab soal
- Penilaian keterampilan: kreatif dan kompak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Banyuwangi, 09 Januari
Guru Mata Pelajaran



Syamsul Arifin, S.Ag

Ilma Faidatul Hilmiah, S.Pd

LAMPIRAN 6

FOTO KEGIATAN WAWANCARA



Memohon izin dan wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam



Wawancara dengan peserta didik kelas X

LAMPIRAN 8



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (LPM - NU)
MA PLUS KETERAMPILAN HASYIM ASY'ARI
SK DIRJEN PENDIS NOMOR : 2851 TAHUN 2020
TERAKREDITASI "B"**

NSM : 131235100021 – NIS : 310030 – NPSN : 20579408

E-mail : mahateg@yahoo.co.id. websit: mahasyimasyasitegaldlimo.sch.id

Alamat : Jl. K.H. Rofi'i No. 15 Kendalrejo - Tegaldlimo - Banyuwangi Phone : (0333) 590462 Pos : 68484

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA. 520 / KP. 01 / 11 / XI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MA Plus Keterampilan Hasyim Asy'ari Tegaldlimo menerangkan bahwa :

Nama : **NUR ELISA FITRIANI**
Tempat/Tanggal Lahir : **Banyuwangi, 11 Juni 2000**
NIM : **T20191170**
Alamat : **Dusun Kalisari RT/RW 08/02 Desa Purwoasri Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung**
Program studi : **Pendidikan Agama Islam**
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di MA Plus Keterampilan Hasyim Asy'ari Tegaldlimo terhitung mulai tanggal 26 Januari 2023 s/d 26 September 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM MENGAFASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X DI MA HASYIM ASYARI TEGALDLIMO BANYUWANGI"

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegaldlimo 25 September 2023
Kepala Madrasah

YAMSUL ARIFIN, S. Ag
NIM : 197109061996071001



BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Nur Elisa Fitriani
 NIM : T20191170
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 Juni 2000
 Alamat : Purwoasri, Tegaldlimo, Banyuwangi
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Fakultas : KHAJAH ABU BAKR OSMAN
 Jurusan : JEMBER
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Email : nisafitriani506@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Panca Bakti Tahun 2004-2006
2. MI Al-Amien Tahun 2006-2012
3. Mts Miftahul Mubtadi'in Tahun 2012-2015
4. SMA Al-Hikmah Tahun 2015-2018
5. UIN Khas Jember Tahun 2019-2023